

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN TEPADU BALITA SAKIT
(MTBS) TERHADAP KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS
ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA**

SKRIPSI



Oleh :

KETTI DOYEN SOPHA
NPM. 2013201056

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN TEPADU BALITA SAKIT (MTBS)
TERHADAP KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS ARGAMAKMUR
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

OLEH :

KETTI DOYEN SOPHA
NPM. 2013201056

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



NOPIA WATI, SKM., MKM
NIDN. 0227119101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN TEPADU BALITA SAKIT (MTBS)
TERHADAP KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS ARGAMAKMUR
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Maret 2025
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Kampus IV UM Bengkulu

OLEH :

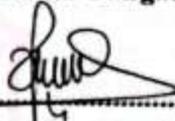
KETTI DOYEN SOPHA
NPM. 2013201056

DEWAN PENGUJI

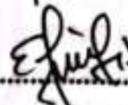
Nama Penguji

Tanda Tangan

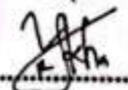
1. **Nopla Wati, SKM., MKM**
Ketua

()

2. **Dr. Emi Kosvianti, SKM., M.Ph**
Anggota

()

3. **Riska Yanuarti, SKM., MKM**
Anggota

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ketti Doyen Sopha
NPM : 2013201056
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

*Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap
Kejadian Diare di Puskesmas Argmakmur Kabupaten Bengkulu Utara.*

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 15 Maret 2025

Hormat saya,



Ketti Doyen Sopha
NPM. 2013201056

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ketti Doyen Sopha
NPM : 2013201056
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Frww Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argmakmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, *mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir* saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : Maret 2025
Yang menyatakan,



Ketti Doyen Sopha
NPM. 2013201056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Allah tidak akan merubah nasib seseorang bila dia sendiri tidak merubahnya (Al-Hadist)
2. Semulia-mulia Manusia ialah siapa yang mempunyai adab, merendah diri ketika berkedudukan tinggi, bersedia memaafkan ketika berdaya, membalas dan bersikap adil ketika kuat (Khalifah Abdul Malik bin Marwan)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda ku Deslinar (Alm) dan Ibundaku Yonfitris yang sangat berjasa di hidupku, selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat berarti selama ini.
2. Suamiku tercinta Zulpikar, SE dan anakku Vika Meisya Fadhila. YZ yang tersayang yang selalu menyemangatiku, yang sangat berjasa di hidupku, selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat berarti selama ini.
3. Keluargaku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap ini.
4. Pembimbing skripsiku yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta koresi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ketti Doyen Sopha
NPM : 2013201056
Tempat/Tanggal Lahir : Kerinci, 14 Mei 1986
Alamat : Jl. M. Hatta Desa Rama Agung Kecamatan
Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi
Bengkulu

Nama Orang Tua

Ayah : Deslinar (Almh)
Ibu : Yonfitris
Alamat Orang Tua : Jl. RE Marthadinata Desa Kumun Mudik Rt. 01
Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh
Provinsi Jambi

Suami : Zulpikar, SE
Anak : Vika Meisya Fadhila. YZ
Riwayat Pendidikan : - SMP 06 Kabupaten Kerinci
- SMA 04 Kabupaten Kerinci
- DIII Farmasi
- S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, MARET 2025**

**KETTI DOYEN SOPHA
NOPIA WATI, SKM., MKM**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (MTBS)
TERHADAP KERJADIAN DIARE DI PUSKESMAS ARGMAKMUR KABUPATEN
BENGKULU UTARA**

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama pada balita. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan pendekatan yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penanganan diare pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan MTBS terhadap kejadian diare di Puskesmas Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima informan utama, yakni kepala puskesmas, pemegang program MTBS, pemegang program diare, pemegang program KIA, serta ibu dari balita penderita diare. Selain itu, dilakukan observasi dan analisis dokumen terkait pelayanan MTBS di puskesmas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MTBS di Puskesmas Argamakmur ditinjau dari aspek input menghadapi tantangan berupa keterbatasan alokasi anggaran khusus, yang masih bergantung pada anggaran umum puskesmas dan dukungan pemerintah daerah, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Pada aspek proses, implementasi MTBS melibatkan kerja sama lintas sektor untuk edukasi dan integrasi layanan kesehatan. Namun, tantangan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan tenaga kesehatan. Sementara itu, dari aspek output, penerapan MTBS telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan kasus diare, meskipun masih diperlukan peningkatan efektivitas dalam edukasi masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan MTBS di Puskesmas Argamakmur cukup efektif dalam menangani diare pada balita, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam sistem pencatatan dan pelaporan serta penguatan promosi kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan serta penguatan kerja sama lintas sektor dalam pencegahan diare pada balita.

Kata Kunci: Balita, Diare, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), Puskesmas.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY HEALTH SCIENCE
COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM
SKRIPSI, MARCH 2025**

**KETTI DOYEN SOPHA
NOPIA WATI, SKM., MKM**

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED MANAGEMENT OF
CHILDHOOD ILLNESS (IMCI) ON THE INCIDENCE OF DIARRHEA AT
ARGAMAKMUR PUBLIC HEALTH CENTER, NORTH BENGKULU REGENCY**

ABSTRACT

Diarrhea remains a major public health issue in Indonesia, particularly among toddlers. Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) is an approach aimed at improving the effectiveness of diarrhea management in young children. This study aims to analyze the implementation of IMCI in relation to diarrhea cases at Argamakmur Public Health Center, North Bengkulu Regency. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with five key informants, including the head of the health center, the IMCI program officer, the diarrhea program officer, the maternal and child health (MCH) program officer, and mothers of children suffering from diarrhea. Additionally, observations and document analyses were conducted to assess IMCI services at the health center. The findings indicate that, from an input perspective, the implementation of IMCI faces challenges related to limited budget allocations, as it still relies on the general budget of the health center and support from the local government, as well as insufficient infrastructure and facilities. In terms of process, IMCI implementation involves cross-sector collaboration for education and the integration of health services. However, major challenges include low community awareness and a shortage of healthcare personnel. Meanwhile, from an output perspective, the implementation of IMCI has had a positive impact on diarrhea case management, though improvements are still needed in educating the community on maintaining hygiene and healthy living habits. The study concludes that while IMCI implementation at Argamakmur Public Health Center has been relatively effective in managing diarrhea among toddlers, several challenges remain, particularly in record-keeping, reporting systems, and strengthening health promotion efforts within the community. Therefore, it is recommended to enhance healthcare worker training and reinforce cross-sector collaboration to prevent diarrhea in children.

Keywords: Toddlers, Diarrhea, Integrated Management of Childhood Illness (IMCI), Public Health Center.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara" dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan sekaligus untuk mencapai gelar sarjana kesehatan masyarakat (SKM) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Nopia Wati, SKM., MKM Selaku ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta koreksi dalam penulisan Skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian, bantuan dengan berbagai bentuk baik materi maupun non materi dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan referensi. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan Skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 07 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Program Pengendalian Penyakit Diare.....	9
2.2 Diare	12
2.3 Balita	21
2.4 Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	23
2.5 Promosi Kesehatan	32
2.6 Kesehatan Lingkungan	35
2.7 Kerangka Konsep	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Informan Penelitian	41

3.4 Definisi Istilah	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian.....	47
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Manajemen MTBS (Input)	58
5.2 Manajemen MTBS (Proses)	62
5.3 Manajemen MTBS (Output)	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian	8
1.1 Kebutuhan Energi pada Balita 6-24 Bulan	22
1.2 Kebutuhan Protein pada Balita 6-24 Bulan.....	22
3.1 Definisi Istilah.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 MTBS untuk Balita Diare.....	30
2.2 Kerangka Konsep	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Kesiediaan Menjadi Responden Penelitian	79
2. Pedoman Wawancara.....	80
3. Matriks Hasil Wawancara.....	85
4. Dokumentasi Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feses lebih dari 3 kali dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lendir dan frekuensi yang lebih sering daripada keadaan normal (World Health Organization, 2019). Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada Tahun 2017 ada sekitar 1,7 miliar kasus diare dengan angka kematian 525.000 anak balita setiap tahun. Pada negara berkembang, anak-anak usia di bawah 3 tahun rata-rata mengalami 3 episode diare pertahun. Setiap episodenya diare akan menyebabkan kehilangan nutrisi yang di butuhkan anak untuk bertumbuh dan berkembang, sehingga diare merupakan penyebab utama malnutrisi pada anak.

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 memperlihatkan prevalensi diare untuk semua kelompok

umur sebesar 8 %, balita sebesar 12,3 %, dan pada bayi sebesar 10,6%. Sementarapada Sample Registration System tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6%.

Di Indonesia pada tahun 2020 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 44,4% dan pada balita sebesar 28,9% dari sasaran yang ditetapkan. Disparitas antar provinsi untuk cakupan pelayanan penderita diare semua umur adalah antara 4,9% (Sulawesi Utara) dan Nusa Tenggara Barat (78,3%). Sedangkan disparitas antar provinsi untuk cakupan pelayanan penderita diare balita adalah antara 4,0% (Sulawesi Utara) dan Nusa Tenggara Barat (61,4%). (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Sedangkan pada tahun 2022 cakupan pelayanan penderita diare padasemuaumur sebesar 33,6% dan pada balita sebesar 23,8% dari sasaran yang ditetapkan. Disparitas antar provinsi untuk cakupan pelayanan penderita diare semua umur adalah antara 6,7% (Sumatera Utara) dan Banten (68,6%). Sedangkan disparitas antar provinsi untuk cakupan pelayanan penderita diare balita adalah antara 3,3% (Sumatera Utara) dan Banten (55,3%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 cakupan pelayanan penderitadiare sebesar 25,4% dibawah angka nasional sebesar 28,9%, sedangkan padaa tahun 2022 cakupan pelayanan penderita diare sebesar 19.6 dibawah angka nasional sebesar 23,8%. (Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2022).

Di Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2021 kasus diare balita sebesar 723 kasus, sedangkan pada tahun 2022 kasus diare balita sebesar 769 kasus lebih tinggi dibandingkan kasus diare pada tahun 2021. Puskesmas Argamakmur merupakan salah satu puskesmas yang memiliki kasus diare Balita yang tinggi dibandingkan puskesmas lainnya yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara. Pada tahun 2021 kasus diare balita di Puskesmas Argamakmur sebesar 113, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 124 kasus diare pada balita. (Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan peneliti dengan petugas Puskesmas Argamakmur dapat diketahui bahwa program pencegahan dan pengendalian diare yang dilaksanakan yaitu tatalaksana penderita diare, surveilansepidemiologi, promosi kesehatan, pencegahan diare, pengelolaan logistik, pemantauan dan evaluasi. serta menjalin kerjasama dengan lintas sektoral yaitu Dinas Kesehatan Bengkulu Utara dan pemerintah desa dalam wilayah kerja Puskesmas Argamakmur untuk mengatasi peningkatan kasus diare pada balita. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Bengkulu Utara yaitu penyediaan obat-obatan untuk penderita diare. Adapun upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Argamakmur untuk mengatasi peningkatan kasus diare yaitu penyehatan lingkungan dan penyuluhan baik itu tentang penyakit diare maupun tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di setiap posyandu dan kegiatan kelompok dasa wisma di desa dengan menggunakan poster, lifleat, lembar balik penyuluhan dan memberikan pelatihan kepada kader posyandu sedangkan

penyehatan lingkungan yang dilakukan oleh petugas Kesehatan lingkungan yaitu, memeriksa air bersih di masyarakat, penyuluhan dengan pengelolaan sampah yang baik dan mengawasi kepemilikan jamban.

Khusus program pencegahan dan pengendalian diare pada balita, di Puskesmas Argamakmur sudah melaksanakannya yang terkoordinasi dalam kegiatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), dimana kegiatan ini menjelaskan penanganan balita sakit yang datang ke fasilitas kesehatan. Penilaian Anak Sakit Umur 2 Bulan Sampai 5 Tahun dengan memeriksa tanda bahaya umum dan menanyakan keluhan utama seperti apakah anak sukar bernafas, menderita diare, serta mempunyai masalah telinga. Penilaian bayi muda umur kurang dua bulan dengan memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi, memeriksa apakah bayi ikterus, apakah bayi diare, memeriksa status HIV, memeriksa kemungkinan bayi dengan berat badan rendah, serta masalah pada pemberian ASI.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara”.

1.2. Identifikasi Masalah

Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feses lebih dari 3 kali dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lendir dan frekuensi yang lebih sering dari pada keadaan normal. Penyakit diare

merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1- 4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%.

Dari data profil Puskesmas Argamakmur pada tahun 2021 kasus diare balita di Puskesmas Argamakmur sebesar 113 kasus, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 124 kasus, dengan adanya peningkatan kasus dari tahun 2021 ke tahun 2022 maka akan di ketahui tentang Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini rencananya dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Arga Makmur, yang sarannya meliputi ; semua balita yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Arga Makmur tahun 2023.

Karena adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini hanya membahas tentang komponen input, proses dan output penerapan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) terhadap kejadian diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Input ?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Proses ?
3. Bagaimana Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Output ?

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara.

1.5.2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Input.
2. Diketuinya Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Proses.
3. Diketuinya Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit

(MTBS) terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara dilihat melalui Komponen Output.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Arga Makmur

Sebagai masukan dalam mengevaluasi program yang sedang berjalan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan penanggulangi diare pada anak balita di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai masukan tambahan bagi peneliti sejenis dikemudian hari yang lebih spesifik untuk penanggulangan diare pada anak balita yang meliputi penjangkaran, klasifikasi, pengobatan dan tata laksana.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam menganalisa hasil penelitian.

4. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UMB Bengkulu

Memberikan sumbangan informasi dan referensi bagi Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai bahan dalam mata kuliah kesehatan lingkungan.

1.7. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian kualitatif terdahulu terkait dengan program diare pada balita sudah pernah dilakukan, antara lain :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Rancangan	Kesimpulan	Perebedaan
1	Haria dan Ramlah (2019)	Pelaksanaan Program Pennaggulangan Diare di Puskesmas Mata Kali Kabupaten Poliwali Mandar	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi	Peran dari tenaga kesehatan sangat dibutuhkan agar program diare dapat berjalan secara optimal. Di Puskesmas Matakali, tenaga kesehatan yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan petugas diare, promkes dan tenaga kesehatan lingkungan selain itu pemerintah juga berperan dalam pelaksanaan program	Perbedaan penelitian ini adalah pada subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian dan MTBS
2	Yemima dan Refael (2019)	Analisis Program Diare di Puskesmas Sering Kota Meda	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif study	Ada pengaruh Kebijakan, Tenaga Kesehatan, Program Promkes, Program Kesling dan Monev terhadap Pelaksanaan Program Diare di Puskesmas Sering Tahun 2019.	Perbedaan penelitian ini adalah pada subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian dan MTBS
3	Firda (2021)	Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Diare di Puskesmas	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik kajian literatur.	Program pencegahan dan pengendalian diare yang sudah dibuat oleh pemerintah sudah dilaksanakan dan memang terbukti membantu menurunkan angka kasus diare. Namun, tetap ada beberapa aspek yang harus menjadi perhatian. Seperti perbaikan mekanisme pemberian obat agar tepat secara pengadaan, pemberian, dosis, dan periode konsumsi obat	Perbedaan penelitian ini adalah pada subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian
4	Rosyidah Munawara (2008)	Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) diare dengan kesembuhan diare akut pada balita di Puskesmas Kartasura	Jenis penelitian ini metode penelitian kuantitatif menggunakan survei explanatory dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Tidak ada hubungan antara penerapan MTBS diare dengan kesembuhan diare akut pada balita	Perbedaan penelitian ini adalah pada subyek penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian